

## PENDAMPINGAN EDUKATIF PADA SISWA UNTUK MENGENAL LITERASI AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH

Dedi Safitra

MTsS Baitussalam, Sumatera Utara, Indonesia

Email: [dedisafitra161088@gmail.com](mailto:dedisafitra161088@gmail.com)

**ANALYSIS:**  
Journal Of  
Education  
Vol. 1 No. 2  
2023

**Abstrak:** Penelitian ini mendeskripsikan pendampingan edukatif pada siswa untuk mengenal literasi al-Qur'an dan hadis di madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan literasi al-Qur'an dan hadis di MTsS Baitussalam terlaksana dengan baik, melalui tahapan perencanaan pendampingan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi pendampingan, dengan indikator keberhasilan berupa kelulusan siswa membaca Iqra' jilid 1-6 sejak kelas VII MTs, artinya sudah mampu membaca al-Qur'an dan teks hadis dengan baik dan benar (fasih).

Kata Kunci: Literasi al-Qur'an hadis, Madrasah, Pendampingan Edukatif

**Abstract:** *This research describes educational assistance for students to become familiar with Al-Qur'an and Hadith literacy in madrasas. This research uses a qualitative approach with descriptive study methods. The results of this research show that the Al-Qur'an and Hadith literacy assistance activities at MTsS Baitussalam were carried out well, through the stages of planning assistance, implementation, to monitoring and evaluating assistance, with indicators of success in the form of students passing Iqra' volumes 1-6 since grade VII MTs, meaning that you are able to read the Al-Qur'an and hadith texts well and correctly (fluently).*

*Keywords: Al-Qur'an hadith literacy, Madrasah, Educational Assistance*

### Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kalam Ilahi yang menjadi pedoman hidup manusia. Sejak usia dini al-Qur'an diajarkan pada anak melalui lembaga non-formal berupa taman pengajian al-Qur'an (TPA) atau di lingkungan keluarga (Syafirin, *et.al.*, 2021). Lebih awal lagi, para ibu yang mengandung membacakan al-Qur'an untuk diperdengarkan kepada janin yang berada dalam kandungan. Hal ini sebagai bentuk keyakinan bahwa mengajarkan al-Qur'an kepada anak sejak dini adalah upaya konkrit orangtua dalam memberikan pedoman hidup kepada anak (Arobi, 2019).

Mempelajari al-Qur'an didasari pada tahap awal berupa pengenalan huruf hijaiyah, tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*), pelafalan bunyi huruf, dan

kaidah ilmu tajwid (Annuri, 2021). Berdasarkan hasil riset Sumantri (2020), ditemukan informasi bahwa terdapat 65% dari total Muslim di Indonesia yang tergolong buta huruf dan tidak paham kaidah tajwid. Hal ini sungguh ironis tentunya kebutaan huruf al-Qur'an di kalangan Muslim, sedangkan al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang harus dibaca, dipahami, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Abidin & Husein, 2022).

Menurut Mufidah & Mukhlisin (2020), al-Qur'an bukanlah "teks yang kaku" sebagai pedoman hidup, melainkan pedoman kontekstual yang lestari pada setiap masa dan tempat hingga akhir zaman. Dalam istilah khusus, pengamalan al-Qur'an (kontekstualisasi al-Qur'an) dikenal dengan nama *living Qur'an* (Assingkily, 2019). Ini menunjukkan kebutuhan manusia teramat besar terhadap penggalian dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an (Farihah, 2017). Dengan demikian, al-Qur'an wajib dipelajari bagi Muslim sejak usia dini.

Problematika dalam pengajaran al-Qur'an di Indonesia, lazimnya didasari pada kemampuan mengenal huruf, melafalkan huruf, hingga membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid (Mustaqim & Jazuli, 2021). Dalam konteks ini, peneliti merangkumnya sebagai buta huruf al-Qur'an. Menurut Muniarty, *et.al.* (2021), upaya pengenalan al-Qur'an hendaknya diberikan dalam lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat. Sebab, al-Qur'an menjadi pondasi utama pengajaran dan pembentukan karakter Islami kepada anak.

Pemberantasan buta aksara al-Qur'an telah dilakukan secara nasional sebagai salah satu program unggulan per 2003 Masa Presiden Susilo Bambang Yuhdoyono, dengan dikhususkan oleh masyarakat Muslim kepada fokus buta aksara abjad (bahasa Indonesia) dan buta aksara al-Qur'an (literasi al-Qur'an) (Assingkily, 2019). Kendala yang sering terjadi terkait upaya pemberantasan buta aksara al-Qur'an ialah rendahnya jumlah SDM dan sedikitnya fasilitas (lembaga) tempat pengajian. Hal ini tentu didasarkan pada aspek kesejahteraan sebagai guru mengaji al-Qur'an yang belum tergolong cukup (Wahyuddin, 2020).

Kajian akademik tentang literasi al-Qur'an dan hadis telah dibahas dari berbagai aspek oleh para peneliti terdahulu. Di antaranya membahas dari aspek kajian pendampingan mengaji *iqra'* pada anak (Anwar & Yuliati, 2021), program membaca al-Qur'an di sekolah/madrasah (Syahfitri, *et.al.*, 2022; Rahman, 2019), pemberantasan buta huruf al-Qur'an pada komunitas masyarakat tertentu (Sofyan, *et.al.*, 2020; Sulistyorini & Andrianan, 2020; Sarni & Dunia, 2021), program tahfiz dan tahsin al-Qur'an (Maulana, 2017), kemampuan membaca al-Qur'an kalangan mahasiswa (Setiawan, 2015), faktor penyebab buta aksara al-Qur'an (Zulaiha & Busro, 2020; Sinaga, 2021), dan peran guru ngaji dalam pemberantasan buta aksara al-Qur'an (Nurhidin, 2022).

Mencermati uraian di atas, ditemukan *gap analysis* penelitian ini dengan riset terdahulu. Di mana kajian penelitian ini membahas aspek langkah persiapan, pelaksanaan pendampingan, monitoring dan evaluasi kegiatan pendampingan edukatif dalam literasi al-Qur'an dan hadis bagi siswa di MTsS Baitussalam. Adapun penelitian yang dimaksud terangkum dalam judul, "*Pendampingan Edukatif dalam Literasi Al-Qur'an dan Hadis pada Siswa di MTsS Baitussalam*".

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Hal ini disesuaikan dengan upaya penggalian hakikat atau makna dari fenomena secara deskriptif tentang bentuk pendampingan edukatif dalam literasi al-

Qur'an dan hadis pada siswa di MTsS Baitussalam. Upaya pemerolehan data, peneliti melakukan teknik observasi, wawancara dan kajian dokumen. Di samping itu, peneliti juga menyajikan berbagai perbandingan dan pendapat lain dari artikel (penelitian) terdahulu yang diperoleh dari sumber kredibel (Assingky, 2021). Informan penelitian meliputi kepala madrasah, wali siswa dan guru al-Qur'an hadis di MTsS Baitussalam. Selanjutnya, data dianalisis melalui teknik reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Akhirnya, data dinyatakan absah setelah melalui teknik triangulasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Menurut Santoso & Rusmawati (2019), kegiatan pendampingan belajar merupakan bentuk bimbingan intensif dan berkala yang diberikan oleh guru kepada siswa, dalam konteks ini tentu dari guru ngaji kepada santri ngaji. Lebih lanjut, Pahmi, *et.al.* (2021) menjelaskan bahwa kegiatan pendampingan memberi kemudahan kepada orang tua atas kesulitan yang dirasakan anak selama proses pembelajaran. Bahkan, Kumala, *et.al.* (2020) menambahkan bahwa melalui kegiatan pendampingan anak akan merasakan pengalaman belajar yang asyik, nyaman, dan tetap memelihara nuansa edukatif.

Adapun kegiatan tersebut diuraikan dalam 3 (tiga) tahap berikut, yaitu tahap langkah pendampingan, tahap pelaksanaan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Berikut uraiannya:

#### **Langkah Pendampingan**

Menurut Retnowati & Aqila (2017), pengelompokan adalah hal penting dalam upaya menciptakan efektivitas pengajaran. Hal ini didasarkan pada upaya penyamarataan pemahaman anak dalam percepatan pemberantasan buta huruf al-Qur'an. Lebih lanjut Izzuddin, *et.al.* (2022), menjelaskan bahwa pengelompokan belajar anak dapat menciptakan suasana belajar efektif, kondusif, dan nyaman. Begitupun, Irwansyah & Retnowati (2019) mengingatkan bahwa pengelompokan anak tidak dimaksudkan sebagai tindak diskriminatif pada anak, melainkan pemberian pengajaran kepada anak sesuai tahap kemampuannya dalam membaca al-Qur'an atau *iqra'*.

Menurut Adawiah (2017), pola pengasuhan memang menjadi faktor utama dalam mengasah keterampilan anak. Komala (2015) menambahkan bahwa intervensi dari orangtua sangat dibutuhkan bagi anak untuk ikut taman pengajian al-Qur'an, meskipun awalnya anak merasa terpaksa namun selanjutnya anak akan terbiasa dan menyenangkan kegiatan mengaji. Hal ini didasarkan pada pendapat Komariah, *et.al.* (2017) yang menegaskan bahwa Pengasuhan orangtua merupakan hal yang paling efektif dan akan mendasari pola pikir serta pemahaman anak, terutama dalam pengajaran al Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua upaya pada tahap langkah pendampingan awal yang dilakukan oleh guru al-Qur'an hadis dalam menerapkan literasi al-Qur'an dan hadis di MTsS Baitussalam meliputi kegiatan klasifikasi bacaan siswa sesuai jilid *iqra'* menjadi 3 (tiga) kelompok dan mengidentifikasi permasalahan yang dialami siswa terutama terkait keterbatasan ekonomi keluarga. Selain itu, diharapkan menjadi stimulus kepada pihak pimpinan madrasah untuk memperhatikan dan memfasilitasi pembelajaran al-Qur'an dan hadis bagi siswa di madrasah.

### **Pelaksanaan Pendampingan**

Pendampingan belajar al-Qur'an pada siswa merupakan bentuk konkrit dalam memberantas buta aksara al-Qur'an. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru al-Qur'an hadis ialah melalui pembinaan langsung (tatap muka) pada pengajian anak. Bagi kelompok 1 (bacaan *iqra'* jilid 3-6), tim pembinaan baca tulis al-Qur'an dan hadis di madrasah mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak, melatih anak menghafalnya serta melafalkan bunyi huruf dengan tepat (*makharijul huruf*). Hal ini dilakukan oleh guru al-Qur'an hadis kepada siswa secara bergilir satu per satu.

Pengenalan huruf sebagai landasan utama bagi anak untuk bisa melanjutkan tahapan bacaan berikutnya. Hal ini senada dengan pendapat Jayana (2021), bahwa pengenalan huruf adalah inti pokok awal dalam mengajarkan al-Qur'an pada anak. Maskur (2019) menambahkan bahwa anak akan mudah pada tahapan selanjutnya bila terlebih dahulu mengenal huruf hijaiyah. Begitupun, Ariefky (2020) mensintesis bahwa pengenalan huruf harus disertai dengan pengajaran pelafalan bunyi huruf yang benar (sepaket), agar anak tidak keliru dalam pengucapan huruf hijaiyah.

Menurut Solehuddin (2018), pelaksanaan pendampingan kepada anak dalam proses pemberantasan buta aksara al-Qur'an menjadi sangat penting di tengah kesibukan anak terhadap alat digital, seperti *smartphone* dan berbagai aplikasi *game online*. Mansyur (2021) menambahkan bahwa anak membutuhkan pendampingan yang tepat dalam fase perkembangan usianya, baik itu perkembangan agama dan moral maupun sosial dan emosional. Dalam konteks ini, pengajaran al-Qur'an diyakini sebagai upaya tepat membantu perkembangan anak pada arah positif dan maslahat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh guru al-Qur'an hadis dalam menerapkan literasi al-Qur'an dan hadis di MTsS Baitussalam terlaksana dengan baik melalui upaya pengenalan huruf, pelafalan bunyi huruf yang tepat, dan pengajaran kaidah tajwid kepada anak. Faktanya, banyak orang tua yang memandang terbantu dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.

### **Monitoring dan Evaluasi**

Adapun bentuk pengawasan atau monitoring yang dilakukan oleh pihak guru kepada siswa di madrasah, dilaksanakan selama 2x, yaitu minggu kedua dan minggu keempat pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an hadis. Hal ini dibidang terbatas, mengingat singkatnya jadwal pelaksanaan pengajaran selama 1 semester. Lebih lanjut, bentuk monitoring ini layaknya ujian tahsin al-Qur'an, di mana para guru al-Qur'an hadis mengetes bacaan siswa sesuai tingkat bacaan.

Menurut Rasiman & Prasetyowati (2017), evaluasi merupakan bentuk upaya mengukur keberhasilan sesuai indikator yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, Wijaya (2021) menjelaskan fungsi evaluasi harus terlaksana secara objektif, baik dilakukan internal maupun eksternal. Selanjutnya, guru al-Qur'an hadis juga berupaya mengevaluasi secara objektif bacaan anak menggunakan metode *iqra'*. Hal ini dijadikan sebagai dasar untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa kelas VII MTs, serta tingkat kelulusan anak mengikuti ujian jilid 1-6 yang diadakan oleh guru al-Qur'an hadis pada akhir semester. Dengan demikian, siswa akan berjuang dalam mengupayakan berhasil lolos tes ujian bacaan *iqra'* dan terhindar dari kategori buta aksara al-Qur'an.

## Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan literasi al-Qur'an dan hadis di MTsS Baitussalam terlaksana dengan baik, melalui tahapan perencanaan pendampingan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi pendampingan, dengan indikator keberhasilan berupa kelulusan siswa membaca *Iqra'* jilid 1-6 sejak kelas VII MTs, artinya sudah mampu membaca al-Qur'an dan teks hadis dengan baik dan benar (fasih).

## Daftar Pustaka

- Abidin, A. R., & Husein, S. (2022). Upaya Mengatasi Buta Aksara Al-Qur'an di Kec. Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 190-198. <https://mail.iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/ALT/article/view/3052>.
- Adawiah, R. (2017). "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan" *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33-48. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/3534>.
- Annuri, A. (2021). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pusat Al-Kautsar.
- Anwar, R. N., & Yuliana, Y. (2021). Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al Quran pada Anak Melalui Metode Iqra. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(5), 2556-2562. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5787>.
- Ariefky, H. (2020). "Implementasi Program Literasi Alquran di Sekolah Dasar Swasta Islam Al-Amjad Kota Medan" *Skripsi*, UIN Sumatera Utara Medan. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/12347>.
- Arobi, M. (2019). "Rumah-rumah Tahfidz di Kota Banjarmasin: Profil, Program, dan Metode Pengajaran Al-Qur'an" *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 39-52. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtjik/article/view/2666>.
- Assingkily, M. S. (2019). "Living Qur'an as a Model of Islamic Basic Education in the Industrial Era 4.0" *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(1), 19-36. <https://www.jurnal.syekh Nurjati.ac.id/index.php/ibtida/article/view/3876>.
- Assingkily, M. S. (2019). "Peran Program Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 186-225. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/4157>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Fariyah, A. (2017). "Efektivitas Metode Jal-Pin Al-Barqy Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Teknik" *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(1), 1-8. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/halaqa/article/view/819>.
- Irwansyah, M. F., & Retnowati, E. (2019). "Efektivitas Worked Example dengan Strategi Pengelompokan Siswa Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan Cognitive Load" *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 62-74. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/21452>.
- Izzuddin, M., Supianto, A. A., Tibyani, T., Pardede, H. F., Yuliani, A. R., & Ramdan, A. (2022). "Peningkatan Performa Pengelompokan Pola Berpikir Siswa dalam Belajar pada Media Pembelajaran Menggunakan Direct Batch Growing Self

- Organizing Map” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(1), 137-144.  
<http://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/5573>.
- Jayana, T. A. (2021). “Pendidikan Literasi Berbasis Alquran dalam Tinjauan Teologis, Historis, dan Sosiologis” *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 10(2), 205-218.  
<https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/313>.
- Komala, K. (2015). “Mengenal dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua dan Guru” *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 31-45.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/12071>.
- Komariah, N., Farid, F., & Effendi, S. H. (2017). “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kemampuan Sosialisasi Anak” *Sari Pediatri*, 18(5), 373-378.  
<https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/984>.
- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). “Pendampingan Belajar Menggunakan Media Ular Tangga Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD di Bandarkedungmulyo” *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44-47. <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/1065>.
- Mansyur, M. H. (2021). “Iqra’ Sebagai Bentuk Literasi dalam Islam” *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 2(1).  
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/hawari/article/view/5304>.
- Maskur, A. (2019). “Penguatan Budaya Literasi di Pesantren” *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 1-16.  
<https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/21>.
- Maulana, A. B. (2017). “Implementasi Program Tahsin Tilawah dan Tahfidz al-Qur’an dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam di SD IT Hamsas Stabat” *Tesis*, UIN Sumatera Utara Medan. <http://repository.uinsu.ac.id/4102/1/SKRIPSI.pdf>.
- Mufidah, S. N. A., & Mukhlisin, M. (2020). Pembentukan Kecerdasan Linguistik dan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 59-78.  
<https://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/2119>.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Ansyarif, A., Nurchairunisyah, N., Sari, F. M., Lalung, J., Fitrianiingsih, A., Zidan, M. Z., Tupriatna, M., & Supratman, S. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al Quran Bagi Anak-anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 96-99.  
[https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_agama/article/view/1906](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1906).
- Mustaqim, M., & Jazuli, M. (2021). “Implementasi Program Bimbingan Mengaji dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan” *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 253-260. <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/265>.
- Nurhidin, E. (2022). “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur’an Siswa Sekolah Menengah Atas” *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 1-11.  
<https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/view/136>.
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). “Pendampingan Belajar di Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di Desa Gegerbitung” *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat*, 4(1), 55-59.  
<https://ojs.stiami.ac.id/index.php/jks/article/view/1635>.
- Rahman, M. I. (2019). "Pengentasan Buta Huruf Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Sleman" *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(3), 277-293.  
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/3431>.
- Rasiman, R., & Prasetyowati, D. (2017). "Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Semarang Tahun 2016" *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 1(1).  
<http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/lppm2016/lppm2016/paper/view/1253>.
- Retnowati, E., & Aqiila, A. (2017). "Efektivitas Strategi Pengelompokan Berpasangan dalam Pembelajaran Matematika Model CORE" *Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 13-23.  
<https://www.neliti.com/publications/95336/efektivitas-strategi-pengelompokan-berpasangan-dalam-pembelajaran-matematika-mod>.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). "Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan" *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02). <http://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/article/view/7>.
- Sarni, S., & Dunia, J. P. (2021). "Gemar Qur'an: Gerakan Masyarakat Belajar Al-Qur'an di Desa Kaloling Kabupaten Bantaeng" *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 40-48.  
<https://103.55.38.155/index.php/wahatul/article/view/343>.
- Setiawan, D. I. (2015). "Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang" *Disertasi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/5138>.
- Sinaga, R. A. (2021). "Analisis Permasalahan dalam Pengimplementasian Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Dinda Hafidzah Islamic School Marindal I" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (JIMPAI)*, 1(4).  
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/865>.
- Sofyan, S., Hasbi, M., & Nur, M. J. (2020). Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an pada Warga dan Komunitas Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Kelurahan Karyabaru, Palembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 993-1003. <https://doi.org/10.30653/002.202054.663>.
- Solehuddin, S. (2018). "Keefektifan Program Literasi Alquran di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian di Jawa Barat)" *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(2).  
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Al-Bayan/article/view/3790>.
- Sulistyorini, S., & Andrianan, Y. (2020). "Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al Qur'an pada Remaja Masjid Ash-Sholihin Kelurahan Parangjoho Eromoko Wonogiri Tahun 2020" *Tesis*, IAIN Surakarta. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/794/1/SKRIPSI%20SULIS-163111002%20FIX.pdf>.
- Sumantri, I. (2020). Pemberantasan Buta Huruf Arab (Al-Quran) dengan Metode Tarsana pada Pelajar Sekolah Dasar di Kecamatan Cigudeg. *PERADA*, 3(2), 177.  
<http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/perada/article/view/206>.
- Syafirin, M., Musabbihin, M., Ermawati, E. E. E., Nurhakikah, U., Salpiana, S., & Herawati, N. S. (2021). "Program Tahsin Al Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-anak di TPQ Maqomal Mahmud NW

- Dusun Timba Bune Timuk Desa Lenek Daya” *Empowerment: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 1-14.  
<https://journal.staidk.ac.id/index.php/pkm/article/view/197>.
- Syahfitri, R. (2022). Pelaksanaan Program Qira’atul Qur’an dalam Mengatasi Buta Huruf Al-Qur’an di SMP IT Baiti Jannati. *JIMPAI*, 2(1), 1-15.  
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/1154>.
- Wahyuddin, W. (2020). “Pengabdian Masyarakat: Melalui LPTQ dalam Memberantas Buta Huruf al Qur’an di Kabupaten Lebak” *Repository UIN SMH Banten*.  
<http://repository.uinbanten.ac.id/8273/1/8.%20BUKU%20%20BER%20ISBN%20HASIL%20DARI%20PENELITIAN%20MEMBERANTAS%20BUTA%20HURUP%20AL%20QURAN%202018.pdf>.
- Wijaya, H. (2021). “Algoritma Sequential Searching untuk Pencarian Identitas Mahasiswa dalam Penilaian Monitoring dan Evaluasi Kuliah Kerja Nyata Tematik” *Akademika Jurnal*, 18(1), 6-10.  
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/akd/article/view/160>.
- Zulaiha, E., & Busro, B. (2020). “Ekses Ketidaktuntasan Pembelajaran Baca Tulis Alquran Terhadap Peningkatan Kuantitas Buta Huruf Arab di Kalangan Pelajar SMA/SMK Umum di Kota Bandung” *Al Quds: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 4(2), 259-274.  
<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alquds/article/view/047>.